

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Melihat perkembangan dunia usaha yang banyak bermunculan dan tumbuh dengan semakin cepat, hal ini merupakan suatu dampak yang ditandai dengan semakin meningkatnya suatu persaingan usaha yang kompetitif. Menghadapi persaingan tersebut, perusahaan atau pimpinan perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien agar tujuan suatu perusahaan tercapai. Dalam hal ini pula perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja usaha yang baik, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman merupakan perusahaan pertama dan terbesar di Indonesia yang menghasilkan produk-produk susu, minuman dan makanan dalam kemasan aseptik yang tahan lama dengan merek-merek terkenal seperti Ultra Milk untuk produk susu, Buavita untuk jus buah segar dan Teh Kotak untuk minuman teh segar. Dengan berbagai macam aktivitas yang dilakukan tentunya pengelolaan terhadap aktiva-aktiva yang dimilikinya sangat penting untuk dilakukan. Karena, aktiva-aktiva seperti persediaan, piutang dan aktiva tetap merupakan aktiva yang terus berputar dan

dapat dijadikan suatu investasi yang bermanfaat bagi perusahaan nantinya. Dengan mengelola aktiva secara efektif dan efisien dapat meningkatkan profit/keuntungan bagi perusahaan.

Dalam kondisi perekonomian saat ini yang sulit ditambah banyak usaha sejenis yang bermunculan. Hal ini tentunya akan meningkatkan persaingan dalam pasar yang terbatas ini dan berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan. Untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba, dapat digunakan analisis rasio profitabilitas.

Menurut Munawir (2004: 33) “Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu” Perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang profitabilitasnya tinggi. Salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Return on Investment* (ROI) yang “menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan” (Munawir, 2004: 89).

Peningkatan ROI dari tahun ke tahun bukanlah hal yang mudah untuk dicapai, seringkali terjadi penurunan ROI yang dapat menjadi masalah bagi perusahaan, hal ini dialami juga oleh PT. Ultrajaya Milk, Tbk. Seperti yang terlihat dalam tabel *Return on Investment* (ROI) PT. Ultrajaya Milk, Tbk periode tahun 2000 sampai tahun 2008:

Tabel 1.1
Return on Investment PT. Ultrajaya Milk, Tbk Periode Tahun 2000-2008

Tahun	EAT	Total Aktiva	ROI (%)	Naik/ Turun
2000	29,874	707,021	4.23	
2001	30,396	970,601	3.13	Turun
2002	18,906	1,018,072	1.86	Turun
2003	7,485	1,120,850	0.67	Turun
2004	4,414	1,300,239	0.34	Turun
2005	4,527	1,254,444	0.36	Naik
2006	14,731	1,249,080	1.18	Naik
2007	30,316	1,362,829	2.22	Naik
2008	303,712	1,740,646	17.45	Naik

Sumber :

Laporan Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk
 (diolah)

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa besarnya *Return on Investment* (ROI) yang diperoleh perusahaan mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan rasio ROI masih mengalami penurunan dan kenaikan. Perubahan *Return on Investment* (ROI) ini disebabkan oleh kenaikan dan penurunan dari laba setelah pajak (EAT) dan aktiva perusahaan. Pada tahun 2000-2004, ROI terus menurun. Hal ini disebabkan penurunan keuntungan sedangkan jumlah aktiva perusahaan terus meningkat. Total aktiva yang meningkat ini dipengaruhi oleh komponen pembentuk aktiva, diantaranya adalah piutang, persediaan dan aktiva tetap. Peningkatan total aktiva ini mengharuskan perusahaan untuk mengelola asset-assetnya secara lebih efektif dan efisien karena jika tidak dikelola secara baik peningkatan aktiva ini akan

berpengaruh pada profitabilitas yang terus menurun karena jumlah aktiva yang terus naik namun keuntungan yang diperoleh menurun menunjukkan tidak adanya pengembalian (*return*) dari investasi yang ditanamkan perusahaan dalam aktiva-aktiva tersebut dan menunjukkan perusahaan belum menggunakan aktiva-nya secara produktif. Sedangkan kenaikan ROI yang terjadi pada tahun 2005-2008 menunjukkan perusahaan sudah menggunakan aktiva-nya (piutang, persediaan dan aktiva tetap) secara lebih produktif pada periode tersebut sehingga keuntungan yang didapatkan terus meningkat.

Profitabilitas dapat dijadikan sebagai suatu gambaran bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Nilai profitabilitas yang tinggi mengindikasikan semakin baik perusahaan tersebut dari segi pengelolaan aset dan tingkat kesehatannya pun semakin baik. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah menunjukkan manajemen perusahaan belum efisien dalam mengelola aktiva untuk memperoleh keuntungan dan tingkat kesehatannya pun kurang baik.

Keuntungan atau laba yang diperoleh merupakan hal yang penting di bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Keuntungan dapat diperoleh perusahaan dari penggunaan aktiva-aktiva-nya seperti piutang, persediaan dan aktiva tetap secara efektif dan efisien. Menurut Munawir (2004: 89) “Besarnya ROI dipengaruhi oleh *Turn Over* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).....Perputaran aktiva tersebut terdiri dari perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap.” Maka, semakin tinggi tingkat perputaran piutang, perputaran persediaan maupun perputaran aktiva tetap maka semakin cepat aktiva-aktiva tersebut

digunakan dalam aktivitas perusahaan dan keuntungan dari dana yang diinvestasikan dalam aktiva-aktiva tersebut menjadi semakin besar yang artinya dapat meningkatkan profitabilitas. Sedangkan apabila tingkat perputaran piutang, persediaan maupun aktiva tetap rendah, maka kemungkinan aktiva-aktiva tersebut untuk berputar dan mendapatkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan dalam aktiva-aktiva tersebut menjadi semakin kecil sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan dan juga menghambat perusahaan dalam menjalankan operasinya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa penelitian terdahulu. Beberapa penelitian yang melatarbelakangi penelitian ini diantaranya :

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrinda Amelia (2007) dengan judul *Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Rate of Return on Investment (ROI) pada PT. Pos Indonesia (Persero)*. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi, didapat konstanta sebesar 13,40 dan arah regresi positif sebesar 0,79 hal ini menunjukkan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap ROI.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kania Siti (2006) dengan judul *Pengaruh Tingkat Perputaran Persediaan Barang Jadi Terhadap Tingkat Rentabilitas pada PT. Pindad (Persero) Bandung*. Berdasarkan persamaan regresi $Y=2,53+0,59X$ menunjukkan $b=0,59$ bertanda positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat perputaran persediaan barang jadi berpengaruh positif terhadap tingkat rentabilitas telah terbukti.

3. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Temi Apriani (2007) dengan judul *Pengaruh Investasi Dalam Aktiva Tetap Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.* Dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel-variabel independent, yaitu aktiva tetap dan modal kerja secara simultan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Kemudian aktiva tetap berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas (ROI). Dan Modal Kerja berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas (ROI).

Berdasarkan uraian fenomena, masalah yang terjadi di atas dan juga mengkaji pada penelitian terdahulu, maka penulis mencoba mengkaji tentang “Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis dan untuk lebih mempermudah dalam mengkaji masalah dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap dan profitabilitas pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk.

2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan mengenai perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap dan profitabilitas perusahaan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah yang dikaji oleh penulis. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Perkembangan perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap dan profitabilitas pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk.
2. Pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas perusahaan pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti dan bagi pihak yang berkepentingan dengan tema yang penulis kemukakan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Aspek Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya yang berhubungan dengan akuntansi keuangan dan manajemen keuangan.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan khususnya PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk sebagai informasi untuk mengambil kebijakan yang berhubungan dengan perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan kajian serta masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti obyek dan tema yang berkaitan dengan tema yang penulis kemukakan.